

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Usaha untuk mencapai hasil penelitian yang sesuai dengan harapan tidaklah mudah oleh karenanya diperlukan metode penelitian yang tepat. Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian, secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Sedangkan menurut Sugiyo (2018:30) menyebutkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Jadi penelitian ini berusaha mendeskripsikan masalah ekonomi yang terjadi di Desa Sungai Nyirih Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas yang disebabkan oleh dampak pandemi Covid 19, sehingga data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar yang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya dan tidak menekankan pada angka.

2. Bentuk Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan maka diperlukan bentuk penelitian yang tepat pula. Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sutopo H.B (2006:40) Dalam penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat, atau gambar yang memiliki arti lebih bermakna dan mampu memicu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada hanya sekedar sajian angka atau frekuensi.

Penelitian menekankan catatan dengan deskriptif kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam yang menggambarkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di kabupaten Sambas Kecamatan Selakau Desa Sungai Nyirih

2. Waktu Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian selama 2 hari yaitu pada tanggal 16 juni sampai 17 juni 2022

C. Latar Penelitian

Penelitian ini berada Di Desa Sungai Nyirih. Merupakan desa pesisir dengan dominan aktivitas ekonomi nelayan tangkap, kawasan sekitarnya dikelilingi dengan muara sungai dan pohon-pohon yang berada di tepi sungai Selakau disepanjang jalan menuju Desa Sungai Nyirih, yang mana sungai Selakau adalah satu-satunya jalan untuk nelayan menuju lautan tempat mereka mencari ikan. masyarakat disana sangat bergantung dengan sungai selakau karna hanya itu sumber tempat mereka mencari rezeki untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka.

D. Data dan Sumber Data Atau Subjek Penelitian

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dengan kegiatan survey yang dilakukan pada saat penelitian, yaitu yang diperoleh dari hasil wawancara kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang peneliti dapatkan dari sumber lain yang dapat memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan informan.

A. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung merupakan pengamatan terhadap gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang terjadi. (Satriano Hadi dalam Radiansyah, 2017:30) menerangkan bahwa pengamatan observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Peristiwa keadaan atau situasi itu dapat dibuat dan dapat pula yang sebenarnya, sedangkan pengamatan dapat dilakukan tanpa bantuan alat, (Hadari Nawawi, 2012:100).

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi serta data-data yang diperlukan secara langsung di lokasi Desa Sungai Nyirih Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung menurut D.Lawrence Kicaid dan Wilbur Schman (dalam Radiansyah 2017:30), komunikasi merupakan proses saling berbagi atau menggunakan informasi secara bersama dan pertalian antar pelaku komunikasi dalam proses informasi. Adapun

menurut (Carl I.Hovland yang dikutip oleh Onong Udjana Effendy dalam Diana Tri Utami, 2013 : 14), menyatakan bahwa komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut, (H. Hadari Nawawi,2012 : 101).

Tenik komunikasi langsung yang digunakan untuk mengetahui kondisi ekonomi masyarakat nelayan di Desa Sungai Nyirih Kecamatan Selakau.

c. Tehnik Studi Dokumenter

Tehnik Studi Dokumenter ini merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dengan klarifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain (Hadari Nawawi,2012:102).

Tehnik ini dilakukan dengan cara pengumpulan data yang diperoleh dari kantor Balai Desa, Desa Sungai Nyirih Kecamatan Selakau.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan tehnik-tehnik pengumpulan data. Berdasarkan tehnik-tehnik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data sesuai dengan tehnik-tehnik tersebut yaitu:

a. Panduan Observasi

Panduan observasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan tehnik observasi secara langsung. Dimana panduan observasi ini sebelumnya sudah dibuat dan disusun secara sistematis sesuai dengan masalah yang akan diteliti dikemukakan oleh Zulfadrial, (dalam Radiansyah 2017:32).

Panduan observasi adalah pedoman terperinci yang berisi langkah-langkah melakukan observasi mulai dari perumusan masalah, kerangka teori untuk menjabarkan perilaku yang akan di observasi, prosedur dan tehnik perekam, kriteria analisis hinggainterprestasi, kegiatan selama aktivitas di lapangan (Nasution dalam Meery Handayani,2016:33). Jadi kita harus menyusun lebih dulu panduan wawancara yang nantinya akan memudahkan kita mendapatkan informasi. Instrumennya dapat berupa : pedoman wawancara, checklist

b. Panduan Wawancara

Tehnik wawancara ini sebagai alat untuk mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan tersebut, (Hadari Nawawi,2015:101).

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mendalami dan jumlah responden sedikit, (Sugiyono,2018:317)..

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan juragan nelayan, nelayan perorangan, dan buruh nelayan di Desa Sungai Nyirih Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini tehnik dokumentasi adalah dalam arti dokumen, foto-foto di tempat lokasi penelitian, catatan lapangan, arsip-arsip yang dianggap penting. Tujuan dilakukannya tehnik ini adalah sebagai bukti penelitian dalam melaksanakan penelitian dan data yang didapat dari dokumentasi, merupakan data yang valid dan tidak diragukan kebenarannya.

Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna tehnik observasi langsung dan dokumentasi dalam penelitian geografi. Imam Suprayoga (dalam Mahmud,2011:184), menjelaskan bahwa “ dokumentasi

merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa ataupun aktifitas tertentu, seperti arsip, surat menyurat, rekaman, gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa”.

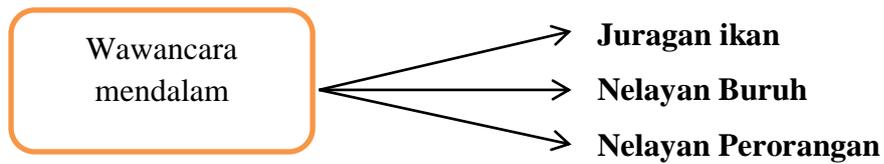
Dokumentasi dalam arti lain yaitu catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Pada penelitian ini peneliti mengambil gambar kondisi dan apa saja yang dikerjakan nelayan disana, tempat penjualan ikan, serta kapal dan alat tangkap yang digunakan untuk pergi melaut. Selain itu mengumpulkan data, peta, atau arsip serta sumber-sumber lain berhubungan dengan masalah yang diteliti.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sutopo (2006:92), pada dasarnya trigulasi ini merupakan tehnik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multiperspektif. Artinya untuk menarik kesimpulan yang mantap, diperlukan tidak hanya satu cara pandang. Sedangkan menurut Sugiono (2018:330) trigulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan trigulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber.

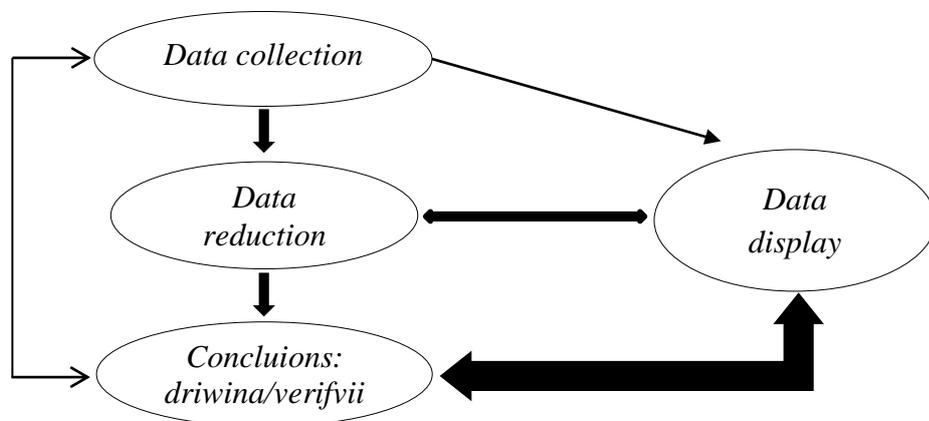
Tehnik trigulasi sumber bisa menggunakan satu jenis sumber data seperti informan, namun beberapa informasi atau narasumber yang digunakan harus perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda, misalnya di dalam status atau posisi perannya yang berkaitan dalam konteks tertentu (Sutopo 2006:93). Tehnik trigulasi sumber dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Skema Triangulasi sumber (Sutopo 2006:94)

C. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan di lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Humberman (dalam Sugiyono (2018:377) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduksi (*reduction*), data Penyajian (*display*) dan penarik kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Adapun tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2. komponen dalam analisis data (Interactive Model)
Sumber : Miles and Humberman (Dalam Sugiyono, 2016:337)

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan mencari data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang sebenarnya atau alamiah, sumber data primer dan tehnik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara yang mendalam dan studi dokumentasi serta literatur.

2. Tahap Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian dilapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Reduksi ialah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengekstrakan dan tranpormasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan atau tempat penelitian. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Untuk menjawab sub masalah pada penelitian ini data yang akan direduksi adalah hasil observasi langsung di Desa Sungai Nyirih dan hasil wawancara langsung kepada responden nelayan dan juragan ikan.

3. Tahap Penyajian

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah menyajikan informasi atau data untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan penelitian kemudian disajikan dengan data tersebut untuk ditarik kesimpulannya.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Humberman (dalam Sugiyono, 2014:345) adalah penarikan kesimpulan dan

verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, kegiatan ini meliputi pencarian makna data serta memberikan penjelasan. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan data yang disajikan dan disesuaikan dengan rumusan masalah. Kesimpulan yang kurang jelas peneliti mengadakan pengujian (verifikasi) selama penelitian berlangsung dengan berbagai cara antara lain meninjau ulang catatan lapangan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap-tahap dalam penyusunan penelitian mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. **Persiapan**

Dalam tahapan ini diajukan judul suatu penelitian yang berangkat dari permasalahan yang ada.

2. **Penyusunan Proposal**

Dalam proposal berisi latar belakang masalah, masalah penelitian, manfaat penelitian, rancangan, pengolahan data, analisis data, dan seterusnya.

3. **Perijinan**

Perijinan dilakukan kepada dekan, rektor, dan instansi terkait yaitu kantor Balai Desa Kecamatan Selakau.

4. **Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

5. **Analisis Data**

Setelah data terkumpul, dilakukan dengan analisis data deskriptif kualitatif, dalam penelitian ini memaparkan kondisi menggunakan analisa, dampak pandemi covid-19 terhadap perekonomian nelayan di Desa Sungai Nyirih Kecamatan Selakau.

6. Penyusunan Laporan

Setelah analisa dan pengolahan data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah penulisan laporan penelitian.

E. Jadwal Penelitian Skripsi

Jadwal penelitian dibuat untuk membantu dalam melakukan penelitian sehingga proses penelitian berjalan sesuai dengan harapan. Adapun rician waktu dan kegiatan yang dilakukan digambarkan pada tabel berikut, jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang bersifat tidak tetap. Berarti jadwal ini sewaktu-waktu bisa berubah sesuai dengan keadaan di lapangan dan hasil konsultasi serta arahan dari pembimbing demi terselesainya rencana penelitian ini.

Tabel 3.1
Jadwal Penulisan Skripsi Tahun 2022

| No | Keterangan | Tahun 2022 | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov |
| 1 | Pengajuan Judul | √ | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Outline | | √ | | | | | | | | | |
| 3 | Pengajuan Desain | | √ | | | | | | | | | |
| 4 | Konsultasi dan Revisi | | | √ | | | | | | | | |
| 5 | Seminar | | | | √ | | | | | | | |
| 6 | Laporan Revisi | | | | | | √ | | | | | |
| 7 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | √ | | | | | |
| 8 | Konsultasi Skripsi | | | | | | √ | | | | | |
| 9 | Ujian Skripsi | | | | | | | √ | | | | |
| 10 | Revisi Skripsi | | | | | | | √ | | | | |